



Sosialisasi Akreditasi pada Satuan Dasar dan Menengah di Kabupaten Sidenreng Rappang

Ismaya¹, Andi Ahmad Chabir Galib², Syawal Sitonda³, Elihami⁴

^{1,2,3}Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang

⁴Program Studi Pendidikan Non Formal Universitas Muhammadiyah Enrekang,
Jalan Jenderal Sudirman No. 17, Enrekang, Sulawesi Selatan, 91711

Email: ismaya.ayal@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan sekolah-sekolah di Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menghadapi proses akreditasi. Kegiatan ini berfokus pada sosialisasi standar akreditasi bagi satuan pendidikan dasar dan menengah, dengan harapan dapat membantu sekolah-sekolah dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional. Metode yang digunakan adalah workshop dan pendampingan langsung kepada para kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi pendidikan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terkait kriteria dan indikator akreditasi, serta adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya akreditasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil memfasilitasi terbentuknya jaringan komunikasi antar sekolah yang berfungsi sebagai wadah berbagi informasi dan pengalaman dalam proses akreditasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan sekolah-sekolah di Kabupaten Sidenreng Rappang dapat lebih siap menghadapi akreditasi, sehingga mutu pendidikan di daerah tersebut dapat terus meningkat.

Kata kunci: akreditasi; pendidikan dasar; pendidikan menengah

Abstract

This community service initiative aims to enhance the understanding and readiness of schools in Sidenreng Rappang Regency in facing the accreditation process. The activity focuses on the socialization of accreditation standards for primary and secondary education institutions, with the hope of assisting schools in meeting the requirements set by the National Accreditation Board. The methods used include workshops and direct mentoring for principals, teachers, and educational administrative staff. The results of the activity show a significant increase in participants' understanding of the accreditation criteria and indicators, as well as an increased awareness of the importance of accreditation in improving the quality of education. Additionally, this activity successfully facilitated the formation of a communication network among schools, serving as a platform for sharing information and experiences related to the accreditation process. Through this initiative, it is expected that schools in Sidenreng Rappang Regency will be better prepared for accreditation, thereby contributing to the continuous improvement of educational quality in the region.

Keywords: accreditation; primary education; secondary education

1 PENDAHULUAN

Akreditasi pendidikan merupakan salah satu upaya strategis untuk memastikan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia (Asy'ari H., 2021). Dalam konteks ini, akreditasi berfungsi sebagai alat evaluasi eksternal yang objektif dan komprehensif, yang digunakan untuk menilai dan mengukur pencapaian standar mutu pendidikan pada satuan pendidikan dasar dan menengah (Azizah L., 2021). Akreditasi memberikan pengakuan formal terhadap kemampuan suatu lembaga pendidikan dalam menyediakan layanan pendidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Badan Akreditasi Nasional (BAN) (Ismaya, I., 2021). Hal ini menjadi penting dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, terutama di daerah-daerah yang memerlukan perhatian khusus seperti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kabupaten Sidenreng Rappang, yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan daerah yang memiliki jumlah sekolah dasar dan menengah yang cukup banyak (Abbas M., 2019). Namun, tantangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah di daerah ini tidaklah sedikit. Beberapa sekolah masih mengalami kesulitan dalam memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan, baik dari segi kualitas pengajaran, sarana dan prasarana, maupun manajemen sekolah. Kondisi ini sering kali disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, baik dari segi pendanaan, tenaga pengajar, maupun akses terhadap informasi terbaru mengenai kebijakan dan standar pendidikan.

Selain itu, kurangnya pemahaman tentang proses akreditasi sering kali menjadi kendala utama yang menghambat sekolah-sekolah di Sidenreng Rappang untuk mencapai predikat akreditasi yang baik (Abbas M., 2019). Banyak kepala sekolah, guru, dan staf administrasi yang belum sepenuhnya memahami kriteria dan indikator yang dinilai dalam proses akreditasi. Hal ini berdampak pada kurangnya persiapan dan pemenuhan dokumen yang diperlukan, serta implementasi program-program yang dapat mendukung peningkatan mutu sekolah.

Untuk menjawab tantangan ini, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam memberikan pemahaman dan pendampingan kepada sekolah-sekolah di Sidenreng Rappang. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan sosialisasi akreditasi (Sholihin E., 2018). Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif mengenai proses, standar, dan kriteria akreditasi, serta memberikan bimbingan praktis kepada para pemangku kepentingan di sekolah agar mereka lebih siap dalam menghadapi akreditasi (Saad S.R., 2020).

Kegiatan sosialisasi akreditasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya akreditasi sebagai alat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam jangka panjang, diharapkan bahwa sosialisasi ini akan mendorong sekolah-sekolah untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam aspek pengajaran, manajemen, dan layanan pendidikan lainnya, sehingga dapat memenuhi atau bahkan melampaui standar yang ditetapkan (Iskamto D., 2022).

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini melibatkan berbagai pihak, termasuk dinas pendidikan setempat, para pengawas sekolah, serta para praktisi dan ahli dalam bidang akreditasi. Pendekatan yang digunakan dalam sosialisasi ini bersifat partisipatif, dengan melibatkan langsung para kepala sekolah, guru, dan staf administrasi dalam diskusi dan simulasi proses akreditasi. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup pendampingan dan konsultasi langsung di lapangan, sehingga sekolah-sekolah dapat secara langsung mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam memenuhi standar akreditasi.

Sosialisasi ini juga mencakup pengenalan terhadap berbagai instrumen dan alat bantu yang dapat digunakan oleh sekolah dalam persiapan akreditasi. Misalnya, pengenalan terhadap Sistem Penilaian Akreditasi Sekolah (SPAS) yang dikembangkan oleh BAN, serta berbagai perangkat lunak dan aplikasi yang dapat membantu dalam pengumpulan dan analisis data (Marjuki M., 2018). Dengan menggunakan teknologi ini, diharapkan sekolah-sekolah dapat lebih efektif dalam mempersiapkan dokumen dan bukti pendukung yang dibutuhkan dalam proses akreditasi.

Lebih lanjut, kegiatan sosialisasi ini juga berfungsi sebagai *platform* untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik antar sekolah (Irawan S., 2020). Dalam kegiatan ini, sekolah-sekolah yang telah berhasil meraih akreditasi dengan nilai yang baik dapat berbagi strategi dan langkah-langkah yang mereka lakukan untuk mencapai hasil tersebut. Dengan demikian, sekolah-sekolah lain dapat belajar dari pengalaman tersebut dan mengadopsi praktik-praktik yang relevan dengan kondisi mereka.

Melalui sosialisasi akreditasi ini, diharapkan terbangun kesadaran kolektif di kalangan sekolah-sekolah di Sidenreng Rappang tentang pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Akreditasi bukan hanya merupakan tanggung jawab individu sekolah, tetapi juga merupakan upaya bersama yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta (Yadnya, 2020). Dengan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, diharapkan sekolah-sekolah di Kabupaten Sidenreng Rappang dapat lebih siap dan mampu meningkatkan mutu pendidikan yang mereka tawarkan kepada siswa-siswinya.

Pentingnya kegiatan sosialisasi akreditasi ini juga terletak pada dampaknya terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan di Kabupaten Sidenreng Rappang. Dengan meningkatnya jumlah sekolah yang terakreditasi dengan baik, diharapkan mutu pendidikan di daerah ini akan semakin merata dan dapat bersaing dengan daerah-daerah lain. Selain itu, akreditasi yang baik juga akan memberikan kepercayaan lebih kepada masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang disediakan oleh sekolah-sekolah di daerah ini. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan, baik melalui keterlibatan dalam kegiatan sekolah, maupun melalui dukungan finansial dan non-finansial lainnya.

Di sisi lain, kegiatan sosialisasi ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mengidentifikasi berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah dalam mencapai akreditasi. Melalui diskusi dan konsultasi yang dilakukan selama kegiatan sosialisasi, berbagai isu dan masalah yang mungkin tidak terungkap dalam proses akreditasi formal dapat diidentifikasi dan dicarikan solusinya. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman tentang akreditasi, tetapi juga pada upaya untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dapat menghambat pencapaian akreditasi yang baik.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi akreditasi ini merupakan langkah penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Sidenreng Rappang. Melalui pendekatan yang komprehensif dan partisipatif, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kesiapan sekolah-sekolah dalam menghadapi proses akreditasi, serta meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan kepada siswa-siswi di daerah ini. Dengan demikian, Kabupaten Sidenreng Rappang dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui proses akreditasi yang terarah dan berkelanjutan

2 METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif (Awaluddin A., 2017) yang melibatkan sekolah-sekolah di Kabupaten Sidenreng Rappang dalam sosialisasi akreditasi. Metode yang digunakan yaitu *workshop* sosialisasi yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai standar dan kriteria akreditasi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional. Metode ini juga mencakup penggunaan teknologi informasi untuk memfasilitasi pengumpulan dan analisis data yang relevan dengan proses akreditasi, sehingga sekolah-sekolah dapat lebih siap dalam menghadapi evaluasi formal.

3 HASIL DAN KETERCAPAIAN

Kegiatan sosialisasi akreditasi di Kabupaten Sidenreng Rappang berhasil mencapai beberapa hasil signifikan yang berdampak positif terhadap kesiapan dan pemahaman sekolah-sekolah mengenai proses akreditasi. Berdasarkan pelaksanaan metode yang telah dijelaskan, berikut adalah ringkasan

hasil dan ketercapaian utama dari kegiatan ini.

a. Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan kesadaran para peserta mengenai akreditasi. Melalui workshop sosialisasi, peserta, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, mendapatkan penjelasan mendalam mengenai standar dan kriteria akreditasi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional. Sebelum kegiatan, banyak peserta yang belum sepenuhnya memahami berbagai aspek akreditasi. Namun, setelah mengikuti workshop, ada peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka terkait kriteria penilaian, indikator mutu, serta proses administrasi yang harus dilakukan. Hasil survei pasca-kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih percaya diri dalam mempersiapkan akreditasi setelah mengikuti sosialisasi.

b. Peningkatan Kesiapan Sekolah

Peningkatan kesiapan sekolah dalam menghadapi akreditasi merupakan pencapaian penting dari kegiatan ini. Melalui pendampingan langsung yang dilakukan oleh tim pengabdian, sekolah-sekolah di Kabupaten Sidenreng Rappang mendapatkan bimbingan praktis dalam mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan serta implementasi program-program yang mendukung kualitas pendidikan. Dalam evaluasi awal, banyak sekolah yang belum memenuhi semua persyaratan akreditasi. Namun, setelah pendampingan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemenuhan dokumen dan persyaratan akreditasi, dengan sekitar 70% sekolah yang awalnya belum siap, kini telah memenuhi persyaratan minimal untuk akreditasi. Selain itu, implementasi rencana perbaikan yang disarankan oleh tim pengabdian juga menunjukkan hasil yang positif, dengan banyak sekolah mulai mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan pendidikan dan administrasi.

c. Pembentukan Jaringan Komunikasi Antar Sekolah

Kegiatan sosialisasi ini juga berhasil memfasilitasi pembentukan jaringan komunikasi antar sekolah. Forum diskusi dan sesi berbagi pengalaman antara sekolah-sekolah yang telah berhasil meraih akreditasi dengan baik dan yang sedang dalam proses persiapan, menjadi platform yang sangat bermanfaat. Jaringan ini memungkinkan sekolah-sekolah untuk saling bertukar informasi, strategi, dan solusi untuk berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses akreditasi. Feedback dari peserta menunjukkan bahwa 90% dari mereka merasa bahwa jaringan komunikasi ini sangat membantu dalam memberikan dukungan dan informasi yang berguna untuk persiapan akreditasi. Selain itu, banyak sekolah yang mengindikasikan bahwa mereka akan terus berkomunikasi dan bekerja sama dengan sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

d. Penerapan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan ini juga memberikan dampak yang signifikan. Dengan memperkenalkan berbagai alat bantu dan aplikasi yang mendukung proses akreditasi, sekolah-sekolah dapat mengelola data dan dokumen dengan lebih efektif. Sistem Penilaian Akreditasi Sekolah (SPAS) dan aplikasi terkait lainnya memberikan kemudahan dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk akreditasi. Sekolah-sekolah melaporkan bahwa penggunaan teknologi ini membantu mereka dalam mengorganisir dokumen dan mengakses informasi yang relevan dengan lebih cepat. Evaluasi menunjukkan bahwa 75% sekolah merasa teknologi informasi yang diperkenalkan sangat berguna dalam proses persiapan akreditasi.

e. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Dampak jangka panjang dari kegiatan sosialisasi ini juga terlihat pada peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Sidenreng Rappang. Dengan adanya perbaikan yang dilakukan oleh sekolah-sekolah dalam rangka memenuhi standar akreditasi, terdapat indikasi bahwa kualitas pendidikan secara keseluruhan mengalami peningkatan. Meskipun belum ada data yang komprehensif mengenai perubahan hasil belajar siswa, observasi awal menunjukkan adanya peningkatan dalam aspek-aspek seperti pengelolaan kurikulum, kualitas pengajaran, serta fasilitas dan sarana pendidikan. Hal ini diharapkan akan berdampak positif pada pencapaian akademik siswa dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

f. Identifikasi Hambatan dan Solusi

Selama kegiatan, berbagai hambatan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah dalam proses akreditasi juga berhasil diidentifikasi. Beberapa masalah umum yang ditemukan meliputi keterbatasan sumber daya, kurangnya informasi, dan kendala dalam pengelolaan administrasi. Tim pengabdian berhasil menyarankan solusi praktis untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, seperti pemanfaatan sumber daya lokal, peningkatan pelatihan untuk staf, dan penerapan sistem administrasi yang lebih efisien. Solusi ini diharapkan dapat membantu sekolah-sekolah dalam mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi akreditasi di masa depan.

g. Evaluasi dan Umpan Balik

Proses evaluasi dan umpan balik juga menjadi bagian penting dari kegiatan ini. Peserta diberikan kesempatan untuk memberikan masukan mengenai pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan, yang digunakan untuk menyempurnakan kegiatan di masa mendatang. Hasil umpan balik menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif terhadap persiapan akreditasi. Umpan balik juga mengungkapkan kebutuhan akan dukungan yang lebih lanjut dan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan bahwa sekolah-sekolah dapat terus melakukan perbaikan dan memenuhi standar akreditasi.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi akreditasi ini berhasil mencapai banyak tujuan dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap sekolah-sekolah di Kabupaten Sidenreng Rappang. Dengan adanya peningkatan pemahaman, kesiapan, dan kualitas pendidikan, diharapkan bahwa sekolah-sekolah di daerah ini dapat terus berkembang dan memenuhi standar akreditasi dengan baik. Upaya ini tidak hanya meningkatkan mutu pendidikan secara lokal, tetapi juga berkontribusi pada upaya nasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia

4 KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi akreditasi di Kabupaten Sidenreng Rappang telah mencapai berbagai hasil signifikan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Melalui workshop, pendampingan langsung, dan penggunaan teknologi informasi, sekolah-sekolah di Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami peningkatan pemahaman dan kesiapan dalam menghadapi proses akreditasi. Peningkatan ini tercermin dalam pemenuhan persyaratan akreditasi, pembentukan jaringan komunikasi antar sekolah, serta adopsi praktik terbaik dalam pengelolaan pendidikan.

Dampak positif dari kegiatan ini termasuk peningkatan kualitas pendidikan yang diharapkan akan berlanjut dalam jangka panjang, memberikan manfaat langsung kepada siswa dan masyarakat. Identifikasi hambatan dan penyediaan solusi praktis juga membantu sekolah-sekolah mengatasi tantangan yang dihadapi dalam proses akreditasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya mempersiapkan sekolah-sekolah untuk akreditasi, tetapi juga memperkuat komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Melihat hasil yang dicapai, penting untuk terus melanjutkan upaya sosialisasi dan pendampingan serupa, serta memastikan adanya dukungan berkelanjutan agar sekolah-sekolah dapat terus berkembang dan memenuhi standar akreditasi dengan baik. Keberhasilan kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Sidenreng Rappang

Lampiran Dokumentasi Kegiatan



5 REFERENSI

- Abbas, M. A. A., Sari, N., Nasra, N., & Elihami, E. (2019). Peranan Lapangan Perlembagaan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Dian Ayu Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 122-138
- Asy'ari, H., Munawwaroh, Z., & Azmi, U. (2021). Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pembangunan UIN Jakarta. *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)*, 5(2), 143-162.
- Awaludin, A. A. R. (2017). Akreditasi sekolah sebagai suatu upaya penjaminan mutu pendidikan di Indonesia. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1).
- Azizah, L., & Witri, S. (2021). Peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan total quality management dalam program akreditasi sekolah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 69-78.
- Irawan, S., Tagela, U., & Windrawanto, Y. (2020). Hubungan akreditasi sekolah dan supervisi oleh kepala sekolah dengan kualitas sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 165-174.
- Iskamto, D., Liyas, J. N., Gultom, E., Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 46-51.
- Ismaya, I., Sulaiman, F., Firdiani, D., & Elihami, E. (2021). Pembinaan lembaga PAUD menuju lembaga Terakreditasi di Kabupaten Enrekang. *Maspul Journal*, 3(20), 1-9.
- Marjuki, M., Mardapi, D., & Kartowagiran, B. (2018). Pengembangan model akreditasi sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA). *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 105-117.
- Saad, S. R. (2020). Peran akreditasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah Lakea. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 15(2), 46-49.
- Sholihin, E. N. C., Bafadal, I., & Sunandar, A. (2018). Pengelolaan persiapan akreditasi sekolah. *Jurnal*

Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 1(2), 171-178.

Syahidah, N. L. (2022). Persiapan Akreditasi Sekolah Melalui Diseminasi. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management), 3(2), 105-116.*

Wulandari, F., Febriansyah, D., Salwa, S., & Sulaiman, R. M. (2019, February). Kepemimpinan kepala sekolah di era revolusi industri 4.0 dalam meningkatkan akreditasi sekolah. In *prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang.*

Yadnya, D. I. G. A. O., & PD, M. (2020). *Kiat Sukses Menyiapkan Akreditasi Sekolah.* SPASI MEDIA.